

**STRATEGI PEMBELAJARAN GURU PAI MENGGUNAKAN KOMBINASI *E-LEARNING* MADRASAH DAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS XI MIPA DI MAN PURWOREJO**

**Sri Astuti Nugroho**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo  
email: [sriastutinugroho@gmail.com](mailto:sriastutinugroho@gmail.com)

**Nur Rohmah Hayati**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo  
email: [nurrohmahhayati@stainupwr.ac.id](mailto:nurrohmahhayati@stainupwr.ac.id)

**M. Nurul Huda**

Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo  
email : [nurulhuda@stainupwr.ac.id](mailto:nurulhuda@stainupwr.ac.id)

**Abstract**

Sri Astuti Nugroho, PAI teacher learning strategies use a combination of madrasa e-learning and face-to-face learning limited to Al-qur'an Hadis subjects to improve of understanding of students in class XI MIPA at MAN Purworejo. STAINU Purworejo, 2022. The purpose of the research is to find out (1) How to implement combination of e-learning madrasas and PTMT in Al-Qur'an Hadith subjects in order to improve of understanding students in class XI MIPA MAN Purworejo? (2) How is the teacher's learning strategy using combination e-learning madrasas and PTMT in subjects of Al-Qur'an Hadith class XI MIPA MAN Purworejo (3) What are factors supporting and inhibiting the combination e-learning madrasah in subjects Al-Qur'an Hadith class XI MIPA MAN Purworejo. Type of research: field research and qualitative research methods. Research subjects: teachers, students, Deputy Head of Curriculum with objects: everything about learning strategies, e-learning. Data collection techniques: observations, interviews, documents. Data analysis techniques: data reduction, data display, conclusion. Data validity: persistence of observation and triangulation. Research results (1) application of e-learning and PTMT started from condition of the spread of covid-19 then learning was carried out online/offline based on the MAN policy and the decision of the Ministry of Religion. (2) teacher strategies according to lesson plans, teachers innovate, create and motivate students. (3) inhibiting, supporting teachers and students, namely the ability to use e-learning, character in learning, innovation, creation, and motivation.

**Keywords:** *Learning Strategies, Madrasa E-learning, Limited Face-to-face Learning.*

*Strategi Pembelajaran Guru Pai Menggunakan Kombinasi E-Learning Madrasah dan Pembelajaran*

*Sri Astuti Nugroho,  
Nur Rohmah Hayati,  
M. Nurul huda*

### Abstrak

Sri Astuti Nugroho, Strategi Pembelajaran Guru PAI Menggunakan Kombinasi E-learning Madrasah dan PTMT Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas XI MIPA di MAN Purworejo. STAINU Purworejo, 2022. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) Bagaimana implementasi kombinasi e-learning madrasah dan PTMT pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis guna meningkatkan pemahaman siswa kelas XI MIPA di MAN Purworejo (2) Bagaimana strategi pembelajaran guru menggunakan kombinasi e-learning madrasah dan PTMT pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas XI MIPA di MAN Purworejo (3) Apa faktor pendukung dan penghambat kombinasi e-learning madrasah dan PTMT pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MIPA di MAN Purworejo. Jenis penelitian: penelitian lapangan dan metode penelitian kualitatif. Subjek penelitian: guru Al-Qur'an Hadis, siswa kelas XI MIPA, Wakil Ketua Kurikulum dengan objek: segala hal mengenai strategi pembelajaran, e-learning dan PTMT. Teknik pengumpulan data: pengamatan, wawancara, dokumen. Teknik analisis data: reduksi data, display data, kesimpulan. Keabsahan data: ketekunan pengamatan dan triangulasi. Hasil penelitian (1) penerapan e-learning dan tatap muka berawal dari kondisi penyebaran covid-19 kemudian pembelajaran dilakukan secara daring/luring berdasar pada kebijakan MAN dan keputusan Kemenag. (2) strategi guru sesuai dengan RPP, guru berinovasi, berkreasi serta memotivasi siswa. (3) faktor penghambat, pendukung guru dan siswa yakni kemampuan menggunakan e-learning, karakter dalam pembelajaran, inovasi, kreasi, dan motivasi.

**Kata kunci:** *Strategi Pembelajaran, E-learning Madrasah*

### A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu mengalami berbagai perkembangan baik dari segi sumber daya manusia maupun kebijakan terkait pendidikan/pembelajaran yang ada. Siswa satu kelas dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B, jadwal pembelajaran (mata pelajaran, hari dilaksanakan pembelajaran) kelompok A dan kelompok B adalah sama, yang membedakan adalah waktu antara kelompok A dan kelompok B. Ketika kelompok A melaksanakan kegiatan di madrasah pada pagi hari, maka kelompok B melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring/jarak jauh dari rumah pada waktu yang sama,

*Strategi Pembelajaran Guru Pai Menggunakan  
Kombinasi E-Learning Madrasah dan  
Pembelajaran*

*Sri Astuti Nugroho,  
Nur Rohmah Hayati,  
M. Nurul Huda*

dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring ini, *e-learning* madrasah menjadi media yang digunakan guru dan siswa dalam belajar. Kemudian pembelajaran juga dilaksanakan dengan bergantian kelompok A melaksanakan pembelajaran pagi hari di madrasah, kemudian kelompok B juga melaksanakan pembelajaran di madrasah akan tetapi dengan waktu yang berbeda yakni di siang hari.

Dengan kondisi pembelajaran seperti ini, maka guru maupun siswa mengalami beberapa kendala/hambatan dalam kegiatan pembelajaran. Kendala yang dirasakan oleh guru yakni, guru harus mampu berinovasi/mengikuti perkembangan teknologi dengan penggunaan *e-learning* yang tentu di awal mungkin cukup sulit dalam beradaptasi terutama untuk guru yang sudah cukup umur dan berkaitan mengenai disiplin waktu dalam pembelajaran. Kendala/hambatan yang dirasakan oleh siswa yakni sama halnya dengan guru, bahwa kemampuan dalam penggunaan *e-learning* madrasah setiap siswa pasti berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi pemahaman materi siswa saat belajar.

Dengan adanya tuntutan kini guru harus mampu berkreasi dan berinovasi untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran baik ketika menggunakan *e-learning* maupun secara pembelajaran tatap muka terbatas dan seorang guru harus membuat strategi pembelajaran guna mempermudah dan memaksimalkan proses pembelajaran, karena guru melaksanakan pembelajaran di kelas yang sama dengan waktu dua kali dalam satu hari dan dengan siswa yang berbeda, sehingga untuk mengurangi kebosanan dan juga kreativitas untuk pembelajaran seorang guru harus memiliki strategi yang baik dan relevan.

Tujuan penelitian ini yakni mendeskripsikan dan menganalisis mengenai implementasi kombinasi *e-learning* madrasah dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis guna meningkatkan pemahaman pada siswa kelas XI MIPA di MAN Purworejo, mendeskripsikan dan menganalisis strategi

pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis menggunakan kombinasi *E-learning* madrasah dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis guna meningkatkan pemahaman pada siswa kelas XI MIPA di MAN Purworejo, serta mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat kombinasi *E-learning* madrasah dan pembelajaran tatap muka terbatas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MIPA di MAN Purworejo.

Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan dan menganalisis permasalahan yang ada. Rencana pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu diawali dengan observasi/pengamatan lingkungan sekitar baik pengamatan/observasi lingkungan maupun pembelajaran yang ada, kemudian melakukan pengumpulan data terkait permasalahan yang didapat, dilanjutkan dengan menganalisis hasil permasalahan/temuan, dan kemudian didapatkan suatu kesimpulan dari penelitian.

Pengertian e-learning adalah kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet sebagai media pembelajaran yang dapat mendukung berbagai layanan dalam pembelajaran. (Ramayulis, 2014)) Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa E-Learning merupakan media pembelajaran berbasis teknologi terkini yakni jaringan internet yang dapat mencakup seluruh layanan pembelajaran.

Pengertian mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian strategi pembelajaran menurut M Sobry Sutikno sebagaimana dikutip dari Kemp menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru serta peserta

didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. (Sutikno, 2020)

Pengertian guru menurut Siti Rukhayati sebagaimana dikutip dari Kunandar mengatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (Rukhayati, 2020) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman. (Ramayulis, 2014))

Pengertian pemahaman menurut Benyamin S. Bloom pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>6</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa pemahaman merupakan hal yang dapat dimengerti, diketahui maupun diingat, ketika seorang siswa dapat dikatakan paham maka siswa tersebut dapat menjelaskan suatu hal dengan apa yang dia mengerti secara kemampuan sendiri/bahasa sendiri

## **B. METODOLOGI**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Tempat/lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo (MAN) Purworejo. Peneliti mengambil tempat tersebut karena melihat dan mengamati bahwa terdapat suatu kondisi dimana peneliti menemukan sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti. Peneliti melihat kondisi yang terjadi dan

menarik pada pembelajaran mata pelajaran al- qur'an hadis, sehingga peneliti mengangkat permasalahan ini untuk dijadikan penelitian yang berlokasi di MAN Purworejo.

Dalam penelitian kualitatif subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian memiliki makna lain yakni seseorang yang bertugas untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek dalam penelitian ini/yang menjadi subjek pemberi informasi utama yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MIPA, wakil ketua kurikulum dan siswa kelas XI MIPA di Madrasah Aliyah Negeri Purworejo. Sedangkan objek menurut M. Djamal sebagaimana dikutip dari Sugiyono menyatakan bahwa objek penelitian kualitatif menurut Spradly adalah situasi sosial yang meliputi tempat, perilaku dan aktivitas (Djamal, 2017)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sesuai dengan Miles dan Huberman. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah terdiri dari reduksi data, display data, dan kesimpulan (Salim, 2012)Langkah-langkah analisis data sesuai dengan Miles dan Huberman yaitu diawali dengan reduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2010) Dalam penelitian kualitatif keabsahan data perlu diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak bermakna jika tidak terdapat pengakuan atau terpercaya. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ketekunan pengamatan dan triangulasi. Peningkatan ketekunan dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur situasi sosial yang relevan dengan masalah atau isu yang sedang dicari. Dengan makna lain bahwa ketekunan pengamatan yakni dilakukan untuk memperoleh kedalaman data tentang objek yang sedang dikaji. Dalam penelitian ini peneliti melakukan ketekunan

pengamatan di dalam kelas/pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa, kemudian pengamatan ke berbagai hal yang perlu diamati sesuai dengan kebutuhan penelitian. Triangulasi selain dapat dipakai sebagai teknik pengumpulan data penelitian, di sisi lain berfungsi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. (Sugiyono, 2010)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Semakin maju dan berkembangnya zaman maka akan berpengaruh besar pada suatu ilmu dan hal lainnya di berbagai bidang dan juga lingkup dunia. Ilmu pengetahuan dan teknologi pasti akan berkembang sangat pesat menyesuaikan dengan keadaan zaman yang juga semakin maju, teknologi semakin canggih dan memiliki peran dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan penggunaan teknologi saat ini sangat dibutuhkan karena pelaksanaan pembelajaran tidak hanya monoton pada pembelajaran yang konvensional, akan tetapi telah berkembang pada pembelajaran secara elektronik/electronic learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul efektif dalam meningkatkan minat baca siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan antara hasil tes siklus 1 dan siklus 2 yaitu dari persentase 92,22% ke 99,26%, kemudian dari hasil angket siswa sangat setuju bahwa e-modul dapat meningkatkan minat baca siswa dengan persentase 59,10%, dan dari hasil wawancara, siswa lebih tertarik proses pembelajaran menggunakan e-modul daripada buku biasa. (Mumfaridil Anwar, nur rohmah hayati, prawidya lestari, 2023)

Proses Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Menggunakan E-learning Madrasah dan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan E-learning madrasah merupakan kegiatan pembelajaran seperti biasanya ketika pelaksanaan secara langsung/tatap muka, hanya saja media yang digunakan akan

berubah yakni menggunakan aplikasi e-learning madrasah dan pelaksanaannya dilakukan secara jarak jauh/daring. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan e-learning, yakni:

- a. Guru akan mempersiapkan materi dan alat atau bahan yang perlu digunakan untuk menunjang pembelajaran, sebelum jadwal kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan, jauh hari guru sudah memberikan informasi dan arahan terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di e-learning madrasah, sehingga diharapkan para siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik tanpa ada kendala, seperti yang disampaikan oleh guru Al-Qur'an Hadis Kelas XI MIPA yakni Abdul Fakhri mengenai strategi yang digunakan ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan e-learning madrasah, bahwa: "Ya saya mengikuti form mengikuti arahan dan mengikuti aplikasi- aplikasi yang ada di e-learning termasuk upload soal, upload perangkat pembelajaran, video, dan juga alat peraga yang disiapkan e-learning, karena e-learning itu menurut saya aplikasi program pembelajaran yang sudah sangat baik dan yaa sempurna.
- b. Kemudian ketika jadwal mata pelajaran al-qur'an hadis telah tiba, guru akan memberikan pengumuman di whatsapp grup kepada siswa bahwa pembelajaran akan dimulai, sehingga para siswa akan beralih pada aplikasi e-learning madrasah
- c. Ketika kegiatan pembelajaran pada e-learning madrasah akan dimulai, para siswa diminta untuk melakukan presensi dan kemudian menyimak, membaca, mempelajari dan memahami materi yang telah dibagikan guru baik dalam bentuk power point ataupun video, dari materi tersebut siswa akan diberikan tugas oleh guru yakni beberapa hafalan ayat al- qur'an maupun hadis dan meresum materi yang telah disampaikan oleh guru dengan tanda bukti tanda tangan orang tua/wali sebagai tanda kehadiran siswa dan juga kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- d. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru juga akan bertanya kepada siswa



- mengenai materi yang disampaikan apakah terdapat hambatan/kendala yang dirasakan oleh siswa,
- e. Kegiatan pembelajaran pada e-learning diakhiri dengan salam dan doa sesuai dengan RPP yang dibuat oleh guru dan tentunya para siswa diwajibkan untuk mengirim tugas yang telah diberikan pada hari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai tanda kehadiran dan tanggungjawab siswa. Pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan e-learning juga memiliki durasi yang tidak seperti pada masa sebelum adanya pandemi, durasi pembelajaran akan lebih pendek dibandingkan sebelumnya, sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran sudah selesai guru dan siswa dapat melanjutkannya di aplikasi e-learning tanpa adanya batasan waktu, hanya saja untuk siswa ketika presensi maupun penugasan terdapat batasan waktu, karena hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi bagi guru mengenai siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - f. Pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan e-learning juga memiliki durasi yang tidak seperti pada masa sebelum adanya pandemi, durasi pembelajaran akan lebih pendek dibandingkan sebelumnya, sehingga ketika pelaksanaan pembelajaran sudah selesai guru dan siswa dapat melanjutkannya di aplikasi e-learning tanpa adanya batasan waktu, hanya saja untuk siswa ketika presensi maupun penugasan terdapat batasan waktu, karena hal tersebut akan menjadi bahan evaluasi bagi guru mengenai siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - g. E-learning madrasah digunakan oleh guru tidak hanya sebagai media membagikan materi dan penugasan saja, akan tetapi guru juga menggunakan e-learning madrasah sebagai alat untuk melakukan evaluasi pembelajaran seperti Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS), maupun Penilaian Akhir Semester (PAS).
  - h. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara tatap muka yakni *pertama*, guru memberikan informasi pembelajaran dengan whatsapp grup. *Kedua*, Dan strategi

yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam pembelajaran tatap muka terbatas didasari pada RPP. *Ketiga*, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran yang identik dengan hafalan/tahfiz, yakni tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis selain memberikan pengetahuan mengenai kandungan ayat dan hadis, tujuan penting dari pembelajaran ini yakni hafal beberapa ayat- ayat Al-Qur'an, kosa kata, dan beberapa hadis dan tentunya tidak hanya untuk dihafalkan akan tetapi untuk diamalkan dalam kehidupan sehari- hari bahkan diajarkan kepada sesama dalam lingkungan masyarakat nantinya. Sehingga ketika pembelajaran tatap muka terbatas guru lebih sering melakukan tes hafalan daripada ketika pembelajaran menggunakan e-learning madrasah, *keempat*, pembelajaran dilaksanakan dengan ceramah.

Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Menggunakan Kombinasi E- learning Madrasah dan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Guna Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas XI MIPA

a. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan e-learning madrasah maupun pembelajaran tatap muka terbatas dilakukan oleh guru tetap didasarkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pada intinya adalah salam dan doa, bertadarus Al-Qur'an dan membaca Asmaul Husna serta kalimat Syahadat, guru melakukan presensi serta memberikan kalimat pengantar untuk memulai pembelajaran. Kegiatan inti, guru menyampaikan ayat Al-Qur'an, membacanya, para siswa diminta untuk menirukan bacaan, siswa diminta untuk membaca terjemah ayat Al- Qur'an, guru menyampaikan isi kandungan ayat Al-Qur'an maupun Hadis, penyampaian materi juga dikaitkan dengan kegiatan sehari-hari pengalaman guru berkaitan dengan materi yang dibahas. Kegiatan penutup, diakhiri dengan penyampaian hasil/kesimpulan materi pembelajaran yang telah dibahas, guru akan

memberikan tugas bagi para siswa sebagai tanda keaktifan dan tanggungjawab siswa, serta berakhir dengan salam dan doa.

b. Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Memotivasi Siswa Guna Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas XI MIPA

Strategi yang dilakukan guru dalam memotivasi siswa terutama dalam meningkatkan pemahaman yakni dengan cara menerapkan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadis, menggunakan media dan metode belajar yang cocok dengan karakter dan kemampuan siswa, metode pembelajaran dilaksanakan secara kombinasi yakni berpusat pada guru dan berpusat pada siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan menyampaikan materi akan tetapi guru juga memberikan kisah menarik/pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi yang dibahas sehingga siswa dapat mengambil contoh dan hikmah.

Problematika Implementasi Kombinasi E-learning Madrasah dan Pembelajaran Tatap Muka :

a. Problem Bagi Siswa

1. Dalam pembelajaran menggunakan e-learning madrasah, bagi siswa dianggap kurang efisien dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena penggunaan e-learning lebih menekankan pada pembagian materi tanpa disampaikan lebih rinci, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan
2. Kemampuan siswa dalam belajar, hal ini menjadi pokok utama yang membuat siswa kesulitan menerima materi dan memahami materi terutama dalam hafalan/tahfiz,
3. Fasilitas sarana maupun prasarana untuk belajar secara daring di rumah ketika menggunakan e-learning karena membutuhkan akses internet yang cukup dan alat

yang mendukung seperti handphone/smartphone/gadget dan laptop maupun komputer.

4. Kemampuan penggunaan teknologi yang berbeda-beda pada masing-masing siswa dan daya dukung fasilitas yang ada.
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas permasalahan yang dihadapi siswa adalah terkait durasi waktu pembelajaran yang pendek sedangkan materi cukup banyak, sehingga siswa harus mampu membuat trik tersendiri agar materi dapat dipahami sebaik mungkin, dan juga pelaksanaan pembelajaran yang terkadang monoton dengan ceramah walaupun tidak sering dengan ceramah, hal ini yang membuat minat belajar siswa menurun terutama dalam menghafal/tahfiz.

b. Problem Bagi Guru

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan e-learning maupun pembelajaran tatap muka terbatas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru, diantaranya:

1. Kemampuan guru dalam bidang IT/Teknologi, karena tidak semua guru sangat pandai dalam menggunakan teknologi
2. Kemampuan dan karakter siswa dalam belajar yang menjadi tantangan bagi guru untuk dapat membuat strategi yang memudahkan pembelajaran dan senantiasa berinovasi dan berkreasi,
3. Disiplin waktu baik siswa maupun guru digunakan cukup pendek dan jarak rumah ke sekolah yang jauh, sehingga guru dan siswa perlu bekerjasama untuk disiplin menggunakan waktu, sarana dan prasarana pembelajaran ketika daring di rumah, yakni signal maupun akses internet

c. Problem bagi Orang Tua dan MAN Purworejo

*Strategi Pembelajaran Guru Pai Menggunakan  
Kombinasi E-Learning Madrasah dan  
Pembelajaran*

*Sri Astuti Nugroho,  
Nur Rohmah Hayati,  
M. Nurul huda*

1. Ketika pembelajaran secara daring menggunakan e-learning di rumah, orang tua cukup sulit untuk mendampingi anak dalam belajar karena minimnya pengetahuan orang tua terkait teknologi, dan anak jika tidak dipantau dengan baik maka dalam belajar tidak serius
2. Fasilitas sarana dan prasarana setiap orang tua berbeda-beda, karena tidak sedikit orang tua yang bisa memberikan fasilitas berupa akses internet maupun alat belajar yang cukup baik dan memadai,
3. kendalanya mungkin dari sarana dan prasarana siswa yaa, kalau guru nggak masalah. Siswa alasannya kadang nggak ada paket data, nggak ada signal, dan sebagainya, tapi kalau di madrasah anak-anak pakai e-learning ya lancar, kemarin ujian madrasah juga nggak ada kendala, ee ya itu cuma e-learning kelemahannya itu kan masih bisa membuka ee membuka website yang lainnya sehingga ada kemungkinan untuk mencari apa namanya informasi di website.

#### Faktor Pendukung dan Penghambat Kombinasi E-learning Madrasah dan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas XI MIPA

Faktor penghambat bagi guru, yakni kemampuan belajar dan karakter siswa yang beragam, kemampuan guru dalam bidang IT/teknologi, durasi waktu pembelajaran yang singkat sedangkan materi pembelajaran yang membutuhkan penjelasan lebih, serta fasilitas sarana dan prasarana di rumah ketika pembelajaran daring menggunakan e-learning yakni akses internet, kuota internet, dan alat/media yang mendukung pembelajaran.

Faktor penghambat bagi siswa, yakni sama dengan penghambat bagi guru yakni kemampuan siswa dalam menggunakan IT/teknologi, Kemampuan siswa dalam memahami materi karena pembelajaran yang dianggap tidak efektif dan efisien jika pembelajaran dilaksanakan secara daring menggunakan e-learning, terutama untuk penugasan hafalan/tahfiz, Strategi guru yang dianggap membosankan, membutuhkan fasilitas yang

memadai seperti akses internet yang cukup, signal yang bagus dan alat/media belajar yang memadai dan mendukung.

Faktor pendukung bagi guru, yakni kegiatan pembelajaran menggunakan e-learning dirasa cukup memudahkan pembelajaran. pembelajaran tatap muka terbatas dirasa efektif dan efisien dalam memaksimalkan pembelajaran pada masa pandemi covid-19, fasilitas sarana dan prasarana ketika pembelajaran di madrasah yang mendukung dan memadai.

Faktor pendukung bagi siswa, yakni pembelajaran jarak jauh/daring memudahkan dalam pembelajaran pada masa pandemi tentunya dengan adaptasi sebaik mungkin, fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan oleh pihak madrasah seperti akses internet yang lancar, ruang kelas yang nyaman sesuai dengan protokol kesehatan, pembelajaran secara dirasa sangat memudahkan siswa dalam memperoleh ilmu yang diharapkannya.

## A. KESIMPULAN

Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan e-learning, yakni: Guru akan mempersiapkan materi dan alat atau bahan yang perlu digunakan untuk menunjang pembelajaran, sebelum jadwal kegiatan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dilaksanakan, jauh hari guru sudah memberikan informasi dan arahan terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di e-learning madrasah.

Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis secara tatap muka yakni pertama, guru memberikan informasi pembelajaran dengan whatsapp grup. Kedua, Dan strategi yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam pembelajaran tatap muka terbatas didasari pada RPP. Ketiga, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran

Problematika Implementasi Kombinasi E-learning Madrasah dan Pembelajaran Tatap Muka : Problem Bagi Siswa yaitu Dalam pembelajaran menggunakan e-learning madrasah, bagi siswa dianggap kurang efisien dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru,

karena penggunaan e-learning lebih menekankan pada pembagian materi tanpa disampaikan lebih rinci, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Fasilitas sarana maupun prasarana untuk belajar secara daring di rumah ketika menggunakan e-learning karena membutuhkan akses internet yang cukup dan alat yang mendukung seperti handphone/smartphone/gadget dan laptop maupun komputer. Kemampuan penggunaan teknologi yang berbeda-beda pada masing-masing siswa dan daya dukung fasilitas yang ada. Dalam pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas permasalahan yang dihadapi siswa adalah terkait durasi waktu pembelajaran yang pendek sedangkan materi cukup banyak, sehingga siswa harus mampu membuat trik tersendiri agar materi dapat dipahami sebaik mungkin, dan juga pelaksanaan pembelajaran yang terkadang monoton dengan ceramah walaupun tidak sering dengan ceramah, hal ini yang membuat minat belajar siswa menurun terutama dalam menghafal/tahfiz.

Problem Bagi Guru Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan e-learning maupun pembelajaran tatap muka terbatas, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru, diantaranya: Kemampuan guru dalam bidang IT/Teknologi, karena tidak semua guru sangat pandai dalam menggunakan teknologi Kemampuan dan karakter siswa dalam belajar yang menjadi tantangan bagi guru untuk dapat membuat strategi yang memudahkan pembelajaran dan senantiasa berinovasi dan berkreasi, Disiplin waktu baik siswa maupun guru digunakan cukup pendek dan jarak rumah ke sekolah yang jauh, sehingga guru dan siswa perlu bekerjasama untuk disiplin menggunakan waktu, sarana dan prasarana pembelajaran ketika daring di rumah, yakni signal maupun akses internet

Problem bagi Orang Tua dan MAN Purworejo Ketika pembelajaran secara daring menggunakan e-learning di rumah, orang tua cukup sulit untuk mendampingi anak dalam belajar karena minimnya pengetahuan orang tua terkait teknologi, dan anak jika tidak dipantau dengan baik maka dalam belajar tidak serius Fasilitas sarana dan prasarana setiap orang tua berbeda-beda, karena tidak sedikit orang tua yang bisa memberikan fasilitas

berupa akses internet maupun alat belajar yang cukup baik dan memadai, kendalanya mungkin dari sarana dan prasarana siswa yaa, kalau guru nggak masalah. Siswa alasannya kadang nggak ada paket data, nggak ada signal, dan sebagainya, tapi kalau di madrasah anak-anak pakai e-learning ya lancar, kemarin ujian madrasah juga nggak ada kendala, ee ya itu cuma e-learning kelemahannya itu kan masih bisa membuka ee membuka website yang lainnya sehingga ada kemungkinan untuk mencari apa namanya informasi di website.

Faktor pendukung dan penghambat dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui *e-learning* maupun pembelajaran tatap muka terbatas bagi guru dan siswa secara umum adalah kemampuan dalam penggunaan teknologi, fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung dan memadai, minat dan semangat dalam belajar, serta kedisiplinan waktu dalam belajar.

## B. DAFTAR PUSTAKA

- Djamal, M, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Menteri Agama Republik Indonesia Peraturan...-Simpuh, dalam <https://simpuh.kemenag.go.id>>...PDF, diakses pada hari Rabu, 13 Juli 2022.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rukhayati, Siti, *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMKAI-Falah Salatiga*, Salatiga: LP2M Salatiga 2020.
- Sobry Sutikno, M, *Strategi Pembelajaran*, Indramayu, Penerbit Adab 2020. Salim, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Citapustaka Media, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Surat Edaran Panduan Pembelajaran Pada Madrasah (RA, MI, MTs dan..., dalam <https://kemenag.go.id>archive>s....>



Web Kemdikbud, Pengelola, *Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan.* , dalam <https://www.kemdikbud.go.id>blog>. -

9 *BAB II Kajian TeoriA. Konsep Teoretis 1. Pemahaman Siswa a...*, dalam <http://repository.uin-suska.ac.id>>. PDF.